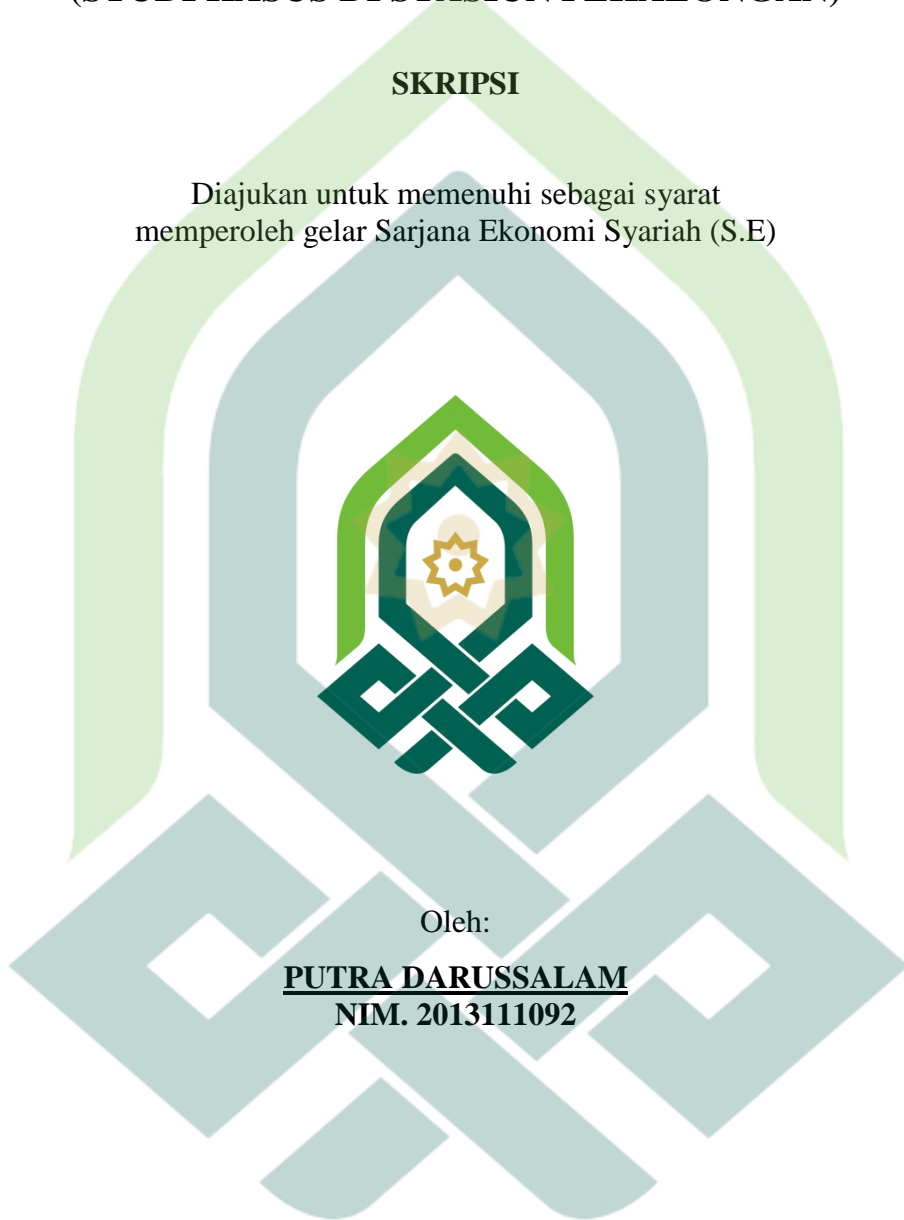




**PERSAINGAN PENGEMUDI OJEK ONLINE DAN OJEK
PANGKALAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(STUDI KASUS DI STASIUN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)



Oleh:

PUTRA DARUSSALAM
NIM. 2013111092

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**PERSAINGAN PENGEMUDI OJEK ONLINE DAN OJEK
PANGKALAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(STUDI KASUS DI STASIUN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)



Oleh:

PUTRA DARUSSALAM
NIM. 2013111092

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Putra Darussalam**

NIM : **2013111092**

Judul Skripsi : **Persaingan Pengemudi Ojek Online Dan Ojek Pangkalan
Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Stasiun
Pekalongan)**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Januari 2019

Yang Menyatakan



Putra Darussalam
NIM. 2013111092



NOTA PEMBIMBNG

H. Tamamudin S.E.MM

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Putra Darussalam

Kepada Yth.
Ketua IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Putra Darussalam
NIM : 2013111092
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Persaingan pengemudi ojek online dengan konvensional dalam prespektif etika bisnis islam

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Dengan nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 03 Januari 2019
Pembimbing

H. Tamamudin S.E.MM
NIP.19791030 200604 1018



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **PUTRA DARUSSALAM**
NIM : **2013111092**
Judul Skripsi : **PERSAINGAN PENGEMUDI OJEK ONLINE DAN OJEK PANGKALAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDIKASUS DI STASIUN PEKALONGAN)**

Telah diujikan pada hari Senin, 17 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji

Penguji I

Ahmad Svukron, M.Ei
NIP. 19711015 200501 1 002

Penguji II

M. Khoirul Fikri, M.Ei
NIP. 19910212 201608 D1 116



Pekalongan, 28 Maret 2019

Disahkan oleh
Dekan,

Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En



و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Mahmud dan Ibu Sholehah yang senantiasa menyayangi, membimbing, mendukung dan memotivasi, serta memberikan do'a dan restunya dalam setiap langkahku.
2. Kakak-kakaku serta semua keluargaku yang selalu memotivasi, menghibur, mendukung, dan mendo'akanku.
3. Mantanku yang sekarang di Bali, yang selalu tanya kapan wisuda.
4. Sahabat-sahabat saya, serta teman-teman saya yang selalu mendukung saya dalam mengerjakan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan, terutama dosen pembimbingku H. Tammamudin, M.M. yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberiku bimbingan dan arahan.
6. Semua pihak yang telah membantu keberhasilan penelitian ini.
7. Semua pengemudi / driver baik online maupun pangkalan area Stasiun pekalonggan yang berkenan memberikan informasi data dalam wawancara penelitian ini.



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”





ABSTRAK

Nama : Putra Darussalam

Nim : 2013111092

Judul : “*Persaingan Pengemudi Ojek Online Dan Pangkalan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Stasiun Pekalongan)*”

Perkembangan ojek *online* Go-Jek dalam usaha melebarkan sayapnya bisa terbilang meningkat tajam hal tersebut dibuktikan ojek online Go-Jek sudah merambah pasar kota-kota kecil tak terkecuali Kota Pekalongan. Masuknya Go-Jek di Kota Pekalongan adalah sebuah inovasi yang pasti akan mendapatkan polemik pro dan kontra mengingat Kota Pekalongan sejatinya juga banyak profesi ojek pangkalan dan sudah pasti akan menghasilkan sebuah persaingan antara pemain lama dan pemain baru untuk memperebutkan penumpang ojek. Pekalongan merupakan salah satu kota yang religius dimana semua masyarakat Pekalongan mempunyai agama dan mayoritas agama di Pekalongan adalah Islam. Jadi sudah seharusnya dalam melakukan kegiatan persaingan dalam mencari nafkah harus sesuai dengan etika bisnis Islam.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana kondisi persaingan pengemudi ojek pangkalan dan ojek online di stasiun Pekalongan dan bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap persaingan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persaingan tersebut dan bagaimana etika bisnis Islam meninjaunya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kasus (*case study*). Subjek penelitian ini adalah pengemudi ojek online dan ojek konvensional di area stasiun Pekalongan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan kepada pengemudi ojek. Data sekunder dari literatur buku-buku yang berhubungan dengan persaingan dan etika bisnis Islam. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat tiga jenis persaingan yaitu persaingan, layanan, persaingan harga dan persaingan tempat. Dari penelitian ini terdapat beberapa pengemudi yang dalam pelaksanaan sudah ada yang sesuai dengan etika Islam seperti bersikap sopan dan tidak memaksa calon penumpang dan ada yang tidak sesuai etika bisnis Islam yaitu dengan adanya menjatuhkan harga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Persaingan Pengemudi Ojek Online Ddan Ojek Pangkalan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Stasiun Pekalongan)**” dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ditemui beberapa kesulitan, namun berkat bantuan motivasi, bimbingan dan doa dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, tidak berlebihan apabila dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan sekaligus sebagai Dosen Wali penulis.
4. Bapak Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
5. Bapak H. Tammamudin, M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat, dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata-kata, dan pembahasan materi, skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahan yang membangun guna perbaikan skripsi ini.



Akhir kata, penulis hanya bisa berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 03 Januari 2019

Penulis,

Putra Darussalam
NIM. 2013111092



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Etika Bisnis Secara Umum	12
2. Etika Bisnis Perspektif Islam	14
a. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam	15
b. Fungsi Etika Bisnis Islam	19
3. Persaingan	20
a. Pihak-Pihak yang Bersaing	21
b. Segi Cara Bersaing	21
c. Sesuatu yang Dipersaingkan	22
4. Anti Monopoli dalam Bisnis Islam	22
a. Tradisi Bisnis dalam Perspektif Sejarah	22
b. Bisnis Menurut Hukum Islam	23
c. Konsep Materi/Benda	24
d. Mekanisme Bisnis Islami	25
e. Bebas dari Eksploitasi	26



f. Tidak Spekulatif	26
5. Transportasi Menurut Hukum Islam.....	26
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Sumber Data	40
C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	40
D. Populasi dan Sampel.....	42
E. Kredibilitas Data	44
F. Metode Analisis dan Penarikan Kesimpulan	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Objek Penelitian	47
1. Gambaran Ojek Konvensional di Pangkalan Stasiun Pekalongan ..	47
2. Gambaran Ojek Online Go-Jek di Area Stasiun Pekalongan	53
3. Bentuk Persaingan dan Upaya memenangkan Persaingan	56
a. Persaingan Layanan	57
b. Persaingan Harga	64
c. Persaingan Tempat	67
B. Tinjauan Etika Bisnis Islam Tentang Persaingan Antara Ojek Online dengan Ojek Konvensional	71
1. Tinjauan Etika Bisnis Islam Tentang Persaingan Layanan	71
2. Tinjauan Etika Bisnis Islam Tentang Persaingan Harga	74
3. Tinjauan Etika Bisnis Islam Tentang Persaingan Tempat	79
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data pengemudi ojek online.....	3
Tabel 1.1. Data pengemudi ojek pangkalan	3
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1. Daftar Jam Operasi Pengemudi Ojek Pangkalan	49
Tabel 4.2. Daftar Menentukan Harga Pengemudi Ojek Pangkalan	50
Tabel 4.3. Daftar Lama Beroperasi Pengemudi Ojek Pangkalan	52
Tabel 4.4. Daftar Jam Operasi Pengemudi Ojek Online	54
Tabel 4.5. Daftar Menentukan Harga Pengemudi Ojek Online	55
Tabel 4.6. Daftar Lama Beroperasi Pengemudi Ojek Online.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir 36



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan dalam distribusi pendapatan antar kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan kelompok berpendapatan rendah serta tingkat kemiskinan atau jumlah orang yang berada di bawah garis kemiskinan merupakan dua masalah besar di banyak negara-negara berkembang, tidak terkecuali di Indonesia.¹

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang mempunyai jumlah penduduk padat. Mengingat kepadatannya tersebut tentunya dibutuhkan lapangan kerja yang banyak pula khususnya di daerah-daerah supaya meminimalisir gelombang kaum transmigran yang semakin kemari semakin memprihatinkan dengan segala permasalahannya. Belakangan ini salah satu putra bangsa Nadiem Makariem menciptakan sebuah gagasan untuk membuka sebuah peluang pekerjaan yang bisa mengatasi masalah tersebut dengan menciptakan aplikasi ojek berbasis online bernama Go-Jek.

Beberapa tahun belakangan ini ramai sekali perbincangan terkait layanan ojek tersebut. Go-Jek adalah penyedia jasa transportasi yang terintegrasi dengan *smartphone*. Kita bisa memanggil ojek hanya dengan sentuhan jari, rasanya tidak ada yang salah dengan apa yang ditawarkan oleh Go-Jek. Namun hal tersebut menjadi ramai diperbincangkan.

¹ Pambudhi Adhib, *Aktualisasi Ekonomi Islam Dalam Revitalisasi Entrepreneur Berbasis Sindikasi Entrepreneurial Government: Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia*. (Bantul: Kreasi Wacana, 2013). hlm. 47.

Adanya tantangan dari pelaku ojek pangkalan atau lebih sering disebut dengan ojek konvensional yang sudah bertahun-tahun menjadi profesinya terkait kehadiran Go-Jek. Hal tersebutlah yang menjadikan dasar penulis tertarik mengkaji lebih dalam untuk dituangkan dalam skripsi ini.

Perkembangan Go-Jek untuk melebarkan sayapnya bisa terbilang meningkat tajam hal tersebut dibuktikan Go-Jek sudah merambah pasar kota-kota kecil tak terkecuali Pekalongan. Pekalongan bisa dibilang salah satu kota yang konsumtif sehingga apapun yang ditawarkan di kota kecil ini hampir selalu bisa diterima oleh konsumen.

Namun, Pekalongan juga terkenal sebagai kota santri untuk segala aktifitas yang terjadi di kota ini baik bisnis atau apapun harus memperhatikan dan mempertimbangkan dari segi unsur agama yang kuat atau jika disesuaikan dengan disiplin ilmu yang ditempuh oleh penulis lebih tepatnya tentang etika bisnis Islam sehingga bisa memberikan sedikit pengetahuan baik buruk pantas atau tidaknya sebuah sesuatu tindakan dilakukan.

Pekalongan merupakan salah satu kota yang religius dimana semua masyarakat pekalongan mempunyai agama dan mayoritas agama di Pekalongan adalah Islam. Termasuk pengemudi ojek baik online ataupun pangkalan di Pekalongan yang *standby* di Stasiun Pekalongan seluruhnya beragama Islam. Berikut ini data pengemudi ojek online baik pangkalan maupun ojek online.

Tabel 1.1
Data Pengemudi Ojek Online Go-Jek²

No	Nama	Agama
1.	Huda	Islam
2.	Naser	Islam
3.	Untung	Islam
4.	Nuhseto	Islam
5.	Muhammad	Islam
6.	Maliki	Islam
7.	Susanto	Islam
8.	Ahmad	Islam
9.	Mabrur	Islam
10.	Haya	Islam

Tabel 1.2
Data Pengemudi Ojek Pangkalan³

No	Nama	Agama
1.	Hariyanto	Islam
2.	Amad	Islam
3.	Ayub	Islam
4.	Makmur	Islam
5.	Rizal	Islam
6.	Saiful	Islam
7.	Edi	Islam
8.	Rohman	Islam
9.	Rohim	Islam
10.	Rudi	Islam

Masuknya Go-Jek di Pekalongan adalah sebuah inovasi yang pasti mendapatkan polemik pro dan kontra mengingat Pekalongan sejatinya juga banyak profesi ojek pangkalan dan sudah pasti akan menghasilkan sebuah persaingan antara pemain lama dan pemain baru untuk memperebutkan penumpang ojek.

² Pengemudi Ojek Online, Wawancara Pribadi, Area Stasiun Pekalongan, 12 Oktober 2018 Pukul 20:00.

³ Pengemudi Ojek Pangkalan, Wawancara Pribadi, Area Stasiun Pekalongan, 1 November 2018 Pukul 19:00.

Persaingan yang dimaksudkan adalah tentang persaingan tempat, persaingan layanan dan persaingan harga antara pengemudi ojek online dan pengemudi ojek pangkalan. Tempat atau lokasi bertemunya antara penumpang dan pengemudi ojek adalah hal yang penting bagi para pengemudi ojek. Para pengemudi ojek baik pangkalan atau pengemudi ojek online berlomba-lomba dalam mendapatkan tempat yang strategis yang dapat dijangkau atau banyak penumpang yang membutuhkan ojek.

Stasiun Pekalongan merupakan salah satu tempat yang dijadikan persaingan antara pengemudi ojek online dan pangkalan, menurut Hariyanto, pengemudi ojek pangkalan yang sudah bertahun-tahun mempunyai penumpang di area Stasiun Pekalongan dengan keberadaan ojek online mengalami penurunan pendapatan semua itu dikarenakan calon penumpang yang semula menjadi penumpangnya beralih menggunakan ojek online.⁴

Lokasi titik kumpul pengemudi ojek memang tidak bersama atau dengan kata lain tidak berada dalam tempat yang sama. Namun dengan kecanggihan teknologi ojek online dirasa bisa dikatakan mengambil penumpang yang berada di tempat wilayah penumpang ojek pangkalan. Hal ini menimbulkan persaingan karena sebelum penumpang keluar dari stasiun dan melihat ojek pangkalan penumpang sudah memesan ojek online terlebih

⁴ Hariyanto, Pengemudi Ojek Pangkalan, Wawancara Pribadi, Area Stasiun Pekalongan, 12 Oktober 2018.

dahulu, ojek pangkalan tidak sempat menawarkan jasa ojeknya kepada penumpang.

Prinsip siapa cepat pasti dapat menjadi pedoman ojek mana yang menjalin komunikasi terlebih dahulu dengan penumpang berhak mengambil penumpang dari tempat tersebut.

Sementara harga yang dipatok oleh pengemudi ojek online dan pangkalan berbeda. Jika ada pengemudi yang menawarkan harga lebih murah, artinya dibawah harga yang beredar pada penumpang maka akan mendapatkan banyak penumpang dan begitupun sebaliknya, jika ada pengemudi yang menawarkan tarif harga diatas harga normal pasti akan sepi penumpangnya.

Menurut Edi harga yang ditawarkan pengemudi ojek online dan pengemudi ojek pangkalan berbeda, harga ojek online lebih murah.⁵ Hal tersebut tentunya menimbulkan persaingan. Pengemudi ojek online menawarkan tarif harga lebih murah, artinya dibawah harga yang diberikan ojek pangkalan. Maka secara otomatis penumpang lebih memilih ojek online. Tarif harga yang tidak tentunya menghasilkan sebuah persaingan biasanya akan menjadi pergunjingan dan bukan tidak mungkin akan menjadi pemicu konflik.

Pemicu konflik tersebut sudah muncul ketika ratusan awak konvensional yang terdiri dari pengemudi ojek pangkalan, angkotan kota,

⁵ Edi, Pengemudi Ojek Pangkalan , Wawancara Pribadi, Area Stasiun Pekalongan, 12 Oktober 2018

taksi dan tukang becak melakukan aksi turun ke jalan ke kantor Walikota untuk menghentikan dan menutup layanan ojek online. Aksi ini sebagai protes karena keberadaan ojek online mempengaruhi pendapatannya⁶

Pemberitaan tersebut menyatakan bahwasanya penolakan para awak transportasi ojek pangkalan pada layanan ojek online atau lebih tepatnya Go-Jek berbuntut *sweeping* pengemudi ojek pangkalan terhadap ojek online untuk menghapus aplikasi yang ada di *smartphone* nya ada juga pelarangan pengemudi ojek online untuk mengambil konsumen di wilayah stasiun Pekalongan yang terletak di Kecamatan Pekalongan Barat

Hal tersebut tentunya tidak sesuai dengan ajaran bisnis Islam karena, sejatinya pasar mendapatkan kedudukan yang penting dalam perekonomian Islam. Rasulullah saw. Sangat menghargai harga yang dibentuk oleh pasar sebagai harga yang adil. Oleh karena itu, Islam menekankan adanya moralitas, seperti persaingan yang sehat, kejujuran, keterbukaan, dan keadilan. Implementasi nilai-nilai moral tersebut dalam pasar merupakan tanggungjawab bagi setiap pelaku pasar. Bagi seorang muslim, nilai-nilai ini merupakan refleksi dari keimanannya kepada Allah swt.⁷

Seruan untuk menerapkan nilai-nilai etika, sebagaimana diungkapkan di atas, terjadi di setiap sudut kehidupan duniawi dan pada setiap zaman. Karena kalau tidak, niscaya tidak ada kaidah yang dapat dijadikan tolak

⁶ www.detiknews.com, *Sopir Angkot Sweeping Ojek Online Di Pekalongan*, 03 oktober 2017

⁷ Veithzal Rivai dan Amiur Nuruddin dan Faisar Ananda, *Islamic Business and Economic Ethics: Mengacu Kepada Al-qur'an dan Mengikuti Jejak Rasulullah Saw dalam Bisnis, Keuangan, dan Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 1.

ukur nilai kebajikan dan kejahatan, kebenaran dan kebatilan, kesempurnaan dan kekurangan, dan lain sebagainya.

Etika merupakan studi sistematis tentang tabiat konsep nilai, baik, buruk, benar, salah, dan lain sebagainya dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan kita untuk mengaplikasikannya atas apa saja. Etika dapat dimaknai sebagai dasar moralitas seseorang dan di saat bersamaan juga sebagai filosofinya dalam berperilaku.

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karenanya, manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaannya yaitu. Salah satunya melalui bekerja, sedangkan dari ragam bekerja adalah berbisnis.⁸

Melihat fenomena itulah peneliti memandang etika bisnis Islam tepat guna memecahkan polemik yang ada, karena persaingan merupakan sebuah pekerjaan yang rawan dalam mempertahankan dan menerapkan etika bisnis Islam dalam menjalankan kegiatannya. Pengemudi ojek online dan pangkalan di Pekalongan ini harus menerapkan kegiatan sesuai dengan aturan agama Islam. Salah satu bagian yang menarik dan hal-hal yang perlu penulis gali dari narasumber alasannya karena penulis melihat adanya persaingan yang tidak sehat dan tidak seimbang dan tidak sesuai dengan apa yang telah diterapkan dalam etika bisnis Islam.

⁸ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjayakusuma, *Menggagas Bisnis Islami* (Jakarta: Gema Insani, 2012), hlm. 17.

Menurut pengamatan sementara yang dilakukan penulis kepada pengemudi ojek online dan pengemudi ojek pangkalan ada hal-hal yang perlu penulis tanyakan diantaranya: dari prinsip ketauhidan, bagaimana jika pengemudi mendapat penumpang jika berbarengan dengan waktu ibadah. Prinsip keadilan bagaimana pengemudi memberikan harga kepada penumpang. Prinsip kebebasan seperti bagaimana jika penumpang menolak tawaran dari pengemudi. Prinsip Tanggungjawab dan Kebenaran, bagaimana sikap pengemudi jika ada penumpang yang membandingkan harga.

Berangkat dari uraian di atas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul ” PERSAINGAN PENGEMUDI OJEK ONLINE DAN PANGKALAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI STASIUN PEKALONGAN)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka studi ini memfokuskan diri untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi persaingan harga, tempat dan layanan pengemudi ojek online dan konvensional di Stasiun Pekalongan?
2. Bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap persaingan harga, tempat dan layanan pengemudi ojek online dan pangkalan di Stasiun Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui persaingan harga, tempat dan layanan pengemudi ojek online dan pangkalan di Stasiun Pekalongan.
2. Untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap persaingan harga, tempat dan layanan pengemudi ojek online dan pangkalan di Stasiun Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Menambah khasanah pengetahuan tentang persaingan usaha dan pengetahuan tentang etika bisnis dalam Islam, serta sebagai masukan pada penelitian dengan topik yang sama pada penelitian yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti.

Sebagai media untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam menerapkan teori yang dipelajari di bangku kuliah, khususnya dalam bidang ilmu ekonomi syari'ah.

- b. Bagi pengemudi baik online maupun pangkalan.

Sebagai bahan masukan betapa pentingnya penerapan bisnis yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

c. Bagi masyarakat.

Untuk memberikan sumbangan pemikiran dan sumber informasi dalam bidang ilmu ekonomi, khususnya tentang persaingan bisnis yang beretika dalam bisnis secara Islami.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami, mencerna dan mengkaji masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan.

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka.

Dalam bab ini berisi tentang uraian teori-teori yang dikumpulkan dan dipilih dari berbagai sumber tertulis yang dipakai sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian mengenai persaingan dan etika bisnis Islam yang meliputi: Etika bisnis secara umum, pengertian etika bisnis Islam, prinsip-prinsip etika bisnis Islam, fungsi etika bisnis Islam, persaingan, anti monopoli dalam Islam dan transportasi menurut Islam.

Selain landasan teori sebagai bahan referensi untuk penelitian ini, terdapat pula hasil penelitian yang relevan dari penelitian terdahulu serta kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian.

Dalam bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian dan populasi dan sampel, sumber data, instrumen dan teknik pengumpulan data penelitian, kredibilitas dan keabsahan penelitian, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi data penelitian, analisis data yang menjelaskan estimasi serta pembahasan yang menerangkan interpretasi dan pembahasan hasil penelitian. Bagian pembahasan juga menerangkan interpretasi dari pembahasan hasil penelitian mengenai gambaran umum tentang persaingan pengemudi ojek online dan pangkalan di Stasiun Pekalongan.

Bab V Penutup.

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan temuan pembahasan, sekaligus menjadi jawaban dari rumusan permasalahan. Sedangkan saran merupakan rekomendasi dari peneliti kepada pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan tema penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai persaingan pengemudi ojek online dengan pengemudi ojek pangkalan, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Bentuk Persaingan Dalam Upaya Memenangkan Persaingan Antara Ojek Online Dengan Ojek Pangkalan

a. Persaingan layanan

Pengemudi ojek online dan ojek pangkalan memiliki layanan yang berbeda dalam bentuk persaingannya namun. Banyak cara-cara yang mereka lakukan untuk memenangkan sebuah persaingan, guna mendapatkan penumpang. Beberapa contoh bentuk layanannya adalah sopan santun dalam berkomunikasi, membantu membawakan barang bawaan, berpenampilan menarik memakai seragam, merawat peralatan dll.

b. Persaingan Harga

Dalam persaingan harga terdapat perbedaan yang sangat jauh antara harga dari pengemudi ojek online dengan ojek pangkalan. Ojek pangkalan merasa dirugikan karena harga penumpang bisa turun dari biasanya. Sementara ojek online tidak dapat berbuat banyak karena harga ditentukan oleh aplikasi, sesungguhnya

ojek online juga merasa dirugikan dengan harga yang ditentukan dari aplikasi.

c. Persaingan Tempat

Dari sisi persaingan tempat pengemudi ojek online dilarang menaikkan penumpang dari depan stasiun karena tempat tersebut sudah digunakan oleh pengemudi ojek pangkalan. Jika ingin menaikkan penumpang maka pengemudi ojek online harus menunggu 100 meter dari pintu gerbang Stasiun Pekalongan.

2. Pandangan Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Pengemudi Ojek Online dengan Ojek Pangkalan.

Untuk persaingan layanan tidak terdapat permasalahan karena inovasi dan kreatifitas dari ojek online dan pangkalan masing masing memiliki keunggulan selama tidak melanggar aturan yang berlaku terlebih aturan agama Islam.

Dari persaingan harga Ojek online dinilai menjatuhkan harga pesaingnya yaitu ojek pangkalan, dengan harga yang kurang rasional terlebih jika penumpang mendapatkan promosi. Hal tersebut sangat dikeluhkan dari pengemudi ojek pangkalan bahkan pengemudi ojek online sendiri. Hal ini tidak sesuai dengan etika bisnis Islam terutama dalam prinsip keadilan.

Dari persaingan tempat, ojek pangkalan membatasi ojek online dalam menaikkan penumpang di area Stasiun Pekalongan. Secara ajaran agama harusnya bisa mengerti bahwasanya rezeki sudah ada

yang mengatur dan jangan merugikan pihak lain. Hal ini menjelaskan bahwa yang dilakukan ojek pangkalan tidak sesuai dengan prinsip kebenaran.

B. SARAN

Peneliti memberikan saran yang bertujuan agar Stasiun Pekalongan dapat lebih baik kedepannya dapat memberikan yang terbaik bagi masyarakat.

1. Para pengemudi ojek online dan pangkalan dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam menghadapi persaingan yang terjadi agar penumpang lebih tertarik pada apa yang mereka tawarkan.
2. Para pengemudi agar menerapkan prinsip-prinsip dasar etika bisnis dalam Islam agar lebih mendapatkan berkah di dunia maupun diakhirat dalam pekerjaannya.
3. Pihak yang terkait agar lebih mengontrol langsung ke lapangan terkait keberadaan ojek online dan pangkalan sehingga lebih mengerti bagaimana keadaannya dan membuat aturan yang baik untuk keduanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johan. 2009. *Etika Bisnis Islami*. Semarang: Walisongo Press
- Anoraga, Pandji. 2011. *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, Abdul. 2013, *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung : Alfabeta
- Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Badroen, Faisal. 2006. *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta : Prenada Media Group.
- Dalari, Ahmad. 2016. “Implementasi akad antara mitra pengendara dengan Go-Jek Indonesia Di Surabaya dalam tinjauan hukum Islam”. Surabaya: UIN Surabaya.
- Lubis, Suhrawardi. 2009. *Etika Profesi Hukum*. Jakarta : Sinar Grafika
- Kuncoro, Mudrajat. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keuntungan Kompetitif* Jakarta: Erlangga
- Muslich. 2004. *Etika bisnis Islam*, Yogyakarta : Ekosiana
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pambudhi, Adhib. 2013. *Aktualisasi EKonomi Islam Dalam Revitalisasi Enterpreneur Berbasis Sindikasi Enterpreneurial Government: Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia.*, Bantul: Kreasi Wacana.
- Rivai, VeithzaldanAmiurNuruddindanFaisarAnanda. 2012. *Islamic Buisness and Economic Ethics: Mengacu Kepada ALqur'an Dan Mengikuti Jejak Rasulullah Saw Dalam Bisnis, Keuangan, Dan Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sabrina, Anur. 2014. “Persaingan Usaha (Studi Kasus Pedagang Pasar Klewer, Solo), Yogyakarta: UIN Kalijaga.



Satori, Djam'an dan Aan Komariyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Solikha, Nikmatus. 2016. "*Tinjauan Hukum Islam terhadap Jasa Transportasi Online Gojek berdasarkan Contract Drafting dengan Akad musyarakah yang diterapkan oleh PT. Gojek Indonesia Cabang Tidar Surabaya*". Surabaya: UIN Surabaya, 2016).

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: ALFABETA.

www.detiknews.com, *Sopir Angkot Sweeping Ojek Online Di Pekalongan*, 03 oktober 2017

Swastha, Basu dan Sukojo, Ibnu. 2000. *Pengantar Bisnis Modern Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*, Yogyakarta: Liberty Offset

Yusanto, Muhammad Ismail dan Muhammad Karebet Widjayakusuma. 2012. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: GemaInsani.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori - Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 041/In.30/J.IV.1/PP.00.9/01/2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 Januari 2019

Kepada Yth,
Ketua Komunitas Ojek Online Power Rangger Kota Pekalongan
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Putra Darussalam

NIM : 2013111092

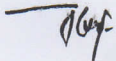
adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Persaingan Pengemudi Ojek Online Dan Konvensional Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Stasiun Pekalongan)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


† Agus Fakhрина



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ratno Setyawan
Alamat : jl. Gajah mada 04 (Depan Roti Molina)
Jabatan : Ketua Komunitas ojek online (POWER RANGGES)

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Putra Darussalam
Nim : 2013111092
Fakultas : Ekonomi Syariah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "*Persaingan Ojek Online Dan Konvensional Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (STUDI KASUS STASIUN PEKALONGAN)*" Sejak tanggal 10 oktober sampai dengan tanggal 09 Desember 2018.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekalongan, 10 Desember 2018

Ketua Power rangers



PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan untuk pengemudi Ojek online dan pangkalan:

Profil

1. Berapa usia saudara?
2. Sejak kapan saudara berprofesi sebagai pengemudi ojek?
3. Kenapa saudara memilih sebagai pengemudi ojek?
4. Apa lulusan pendidikan saudara?
5. Apakah profesi ojek sebagai pekerjaan utama atau sampingan?

Konsep Pemahaman pengemudi ojek

6. Apakah saudara tahu tentang etika bisnis Islam?
7. Menurut saudara pentingkah agama Islam dalam mengatur profesi saudara? Alasannya kenapa?
8. Apakah saudara mengerti prinsip-prinsip etika bisnis Islam?
9. Menurut saudara seberapa pentingkah ketauhidan, keadilan, kebebasan, tanggungjawab dan kebenaran dalam menjalankan profesi ojek? Kenapa?

Prinsip ketauhidan

10. Apakah saudara percaya bahwa rizki diatur oleh Allah SWT?
11. Jika saudara mendapatkan penumpang bersamaan dengan waktu shalat, bagaimana sikap saudara?
12. Bagaimana bentuk ketakwaan saudara terhadap Allah SWT?

Prinsip keadilan

13. Dimana saudara biasanya menunggu penumpang?
14. Kenapa saudara memilih lokasi tersebut?
15. Bagaimana cara saudara mencari penumpang?
16. Bagaimana Saudara memberikan harga kepada penumpang?

Prinsip kebebasan

17. Apa yang saudara lakukan jika penumpang menolak ojek saudara?
18. Apakah saudara pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah/tinggi dari harga normal kepada penumpang?

Prinsip tanggung jawab dan Kebenaran

19. Bagaimana sikap saudara jika ada penumpang yang membanding-bandingkan harga?
20. Bagaimana tanggung jawab saudara terhadap penumpang?
21. Bagaimana sikap saudara terhadap saingan saudara?
22. Bagaimana anda memberikan layanan kepada calon penumpang?
23. Layanan terbaik seperti apa yang pernah anda berikan?



Lampiran 1

**Transkrip wawancara dengan “Pengemudi Ojek”
di Area Stasiun Pekalongan**

Huda / Ojek Online		Coding
P	Berapa usia Saudara?	Profil
J	28 tahun	
P	Berapa lama anda berprofesi sebagai pengemudi ojek online?	Profil
J	15 bulan.	
P	Apakah Saudara tahu tentang Etika Bisnis Islam?	Prinsip Ketuhanan
J	Tidak tahu.	
P	Apakah Saudara percaya bahwa Rezeki diatur oleh Allah Swt.?	Prinsip Ketuhanan
J	Ya percaya, kan saya Islam.	
P	Dimana Saudara biasanya menunggu calon penumpang?	P. Tempat
J	Di Stasiun pekalongan, persisnya di depan Hotel Horison.	
P	Bagaimana upaya anda dalam menarik atau mencari calon penumpang?	P. Layanan



J	Ketika orderan masuk melalui aplikasinya dirinya mengatakan segera memberikan respon cepat baik itu melalui telepon langsung ke nomer <i>handphone</i> calon penumpang atau pun melalui <i>chatting</i> sehingga komunikasi langsung terjadi dan penumpang tidak merasa menunggu lama	
P	Bagaimana menurut anda tentang persaingan harga ojek online dan pangkalan?	P. Harga
J	Untuk harga memang lebih murah namun tidak berarti ojek pangkalan tidak punya penumpang karena tidak semua penumpang punya aplikasi.	
Susanto/Ojek Online		
P	Berapa usia Saudara?	Profil
J	24 tahun	
P	Berapa lama anda berprofesi sebagai pengemudi ojek online?	Profil
J	11 bulan.	
P	Apa pendidikan terakhir anda?	Profil
J	SMA	
P	Apakah Saudara percaya bahwa Rezeki diatur oleh Allah Swt.?	Profil
J	Percaya.	



P	Bagaimana Pelayanan yang anda berikan kepada penumpang?	
J	Pelayanan yang baik yang saya lakukan seperti hati-hati dalam berkomunikasi melalui chatting karena biar tidak salah paham, terkadang ada orang yang sensitif dengan kata-kata yang kita ketikan di sms sehingga kadang penumpang membatalkan orderan yang sudah dipesan	P. Layanan
P	Bagaimana pendapat saudara tentang persaingan tempat dengan ojek pangkalan?	P.Tempat
J	Sekarang terkait tempat tidak ada masalah setelah ada rapat antara perwakilan ojek online dan ojek pangkalan dan disepakati untuk titik kumpul ojek online harus 100 meter dari area Stasiun Pekalongan	
Hariyanto / Ojek Pangkalan		
P	Jam berapakah saudara mulai pekerjaan?	Profil
J	Jam 6 sore sampai suh lah.	
P	Berapa lama anda berprofesi sebagai pengemudi ojek?	Profil
J	18 Tahun.	
P	Apa pendidikan terakhir anda?	Profil
J	SD	



P	Bagaimana saudara memberikan harga kepada pelanggan?	P. Harga
J	Tidak ada batasan atau standar dalam menghargai tergantung situasi dan keadaan, kalau malam bisa beda dengan siang, kalau penumpang ada bawaanya banyak ya beda dengan penumpang yang tidak membawa barang bawaan dan masalah harga tergantung dari nego.	
P	Bagaimana pendapat saudara tentang persaingan harga dengan ojek online?	P. Harga
J	Para pengojek pangkalan di Pekalongan, seperti yang biasa mangkal Stasiun Pekalongan meminta harga ojek online agar disamakan dengan ojek pangkalan karena jika tidak sama akan merugikan para pengojek pangkalan.	
Ayub / Ojek Pangkalan		
P	Jam berapakah saudara mulai pekerjaan?	Profil
J	Jam 6 sore sampai subh lah.	
P	Berapa lama anda berprofesi sebagai pengemudi ojek?	Profil
J	10 Tahun.	
P	Apa pendidikan terakhir anda?	Profil



J	SD	
P	Bagaimana Anda menawarkan jasa anda?	P. Layanan
	Jika ada orang lewat ditawari saja naik ojek siapa tahu mau naik ojek yang namanya usaha dikejar saja terus penumpang yang sekiranya membutuhkan jasanya	
P	Bagaimana pendapat anda tentang persaingan pelayanan dengan ojek online?	P. Layanan
J	Untuk kendaraan yang dipakai tidak ada batasan tahun seperti di ojek online jadi untuk kendaraan memakai yang dipunya saja.	
P	Bagaimana pendapat anda tentang persaingan harga dengan ojek online?	P. Harga
J	Kehadiran ojek online belakangan ini yang semakin bertambah membuat pengojek pangkalan kesulitan mencari penumpang karena kalah saing dengan mereka yang mematok harga kelewat murah.	
P	Bagaimana ojek pangkalan menawarkan harga?	P. Harga
J	Kalau kita menggunakan tawar menawar dan tak jarang jika sudah menjadi pelanggan ya bisa diberi murah, kan banyak pedagang batik yang biasa ke Jakarta yang sudah jadi pelanggan.	



Makmur / Ojek Pangkalan		
P	Jam berapakah saudara mulai pekerjaan?	Profil
J	Setelah Isya sampai jam 3-4 pagi.	
P	Berapa lama anda berprofesi sebagai pengemudi ojek?	Profil
J	12 Tahun.	
P	Bagaimana saudara dan pengemudi ojek lainnya dalam memberikan layanan?	P. Layanan
	Semua tukang ojek harus memberikan pelayanan terbaik dan bisa diandalkan serta bisa dipercaya oleh penumpang.	
P	Apakah saudara percaya rezeki itu datangnya dari Allah Swt.?	P. Layanan
J	Ya percaya dan jika itu bisa dilakukan disamping mendapatkan rezeki juga menambah pertemanan bahkan persaudaraan dengan penumpangnya, saya selalu mem berikan pelayanan terbaik dalam sikap dengan berkata yang sopan, santun hingga akhirnya terbukti saya sudah punya pelanggan setiap minggunya.	
P	Bagaimana pendapat saudara tentag persaingan harga dengan ojek online?	P. Harga
J	Sehari bisa mendapatkan penghasilan sekitar	



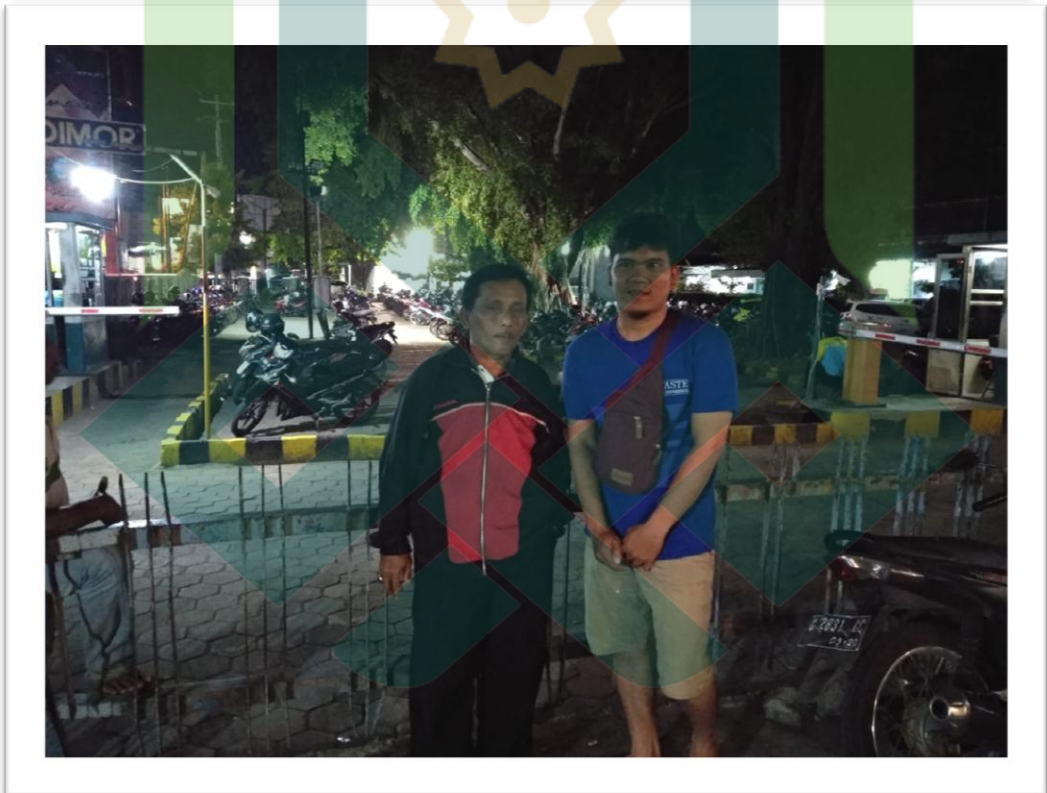
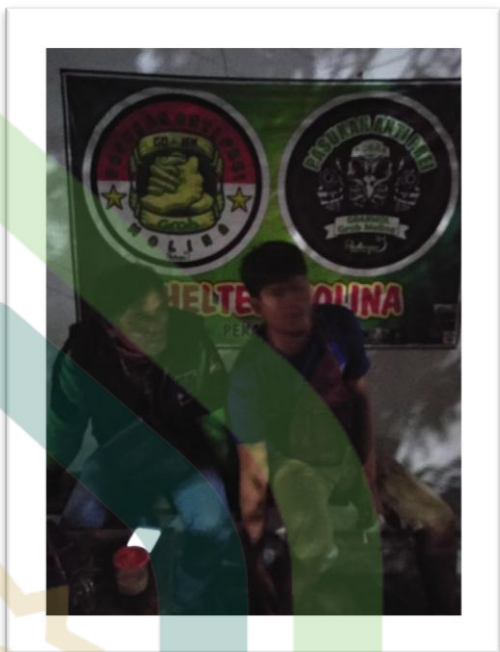
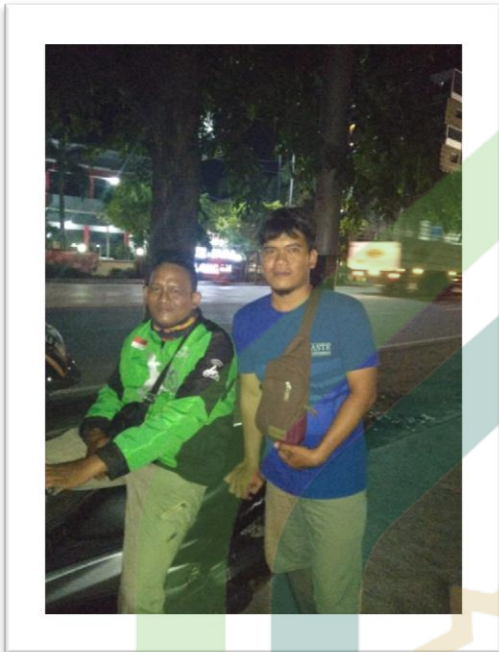
	Rp.150.000,- per hari. Akan tetapi sejak banyaknya ojek online membuat pendapatannya turun drastis menjadi sekitar Rp.50.000,- sampai Rp.70.000,- per hari. Semua itu karena banyaknya ojek online dan harganya lebih murah.	
P	Bagaimana tentang persaingan tempat?	P.Tempat
J	Saya dulu ikut demo ke DPR hanya ingin tahu saja.	
P	Kenapa harus demo?	P.Tempat
J	dulu alasan teman-teman karena tempat mencari nafkah direbut oleh ojek online	
P	Bagaimana kronologinya?	P.Tempat
J	Ojek online sudah di ajak ngomong baik-baik agar tidak menaikkan penumpang namun masih saja ada yang menaikin penumpang di Stasiun	
P	Kenapa tidak boleh menaikin?	P.Tempat
J	Menurut mereka itukan merugikan para pengemudi ojek yang dipangkalan.	
Maliki / Ojek Online		
P	Jam berapakah saudara mulai pekerjaan?	Profil
J	Jam delapan malam sampai jam satu kadang dua tergantung kondisi?	
P	Berapa lama anda berprofesi sebagai pengemudi	Profil



	ojek?	
J	13 Tahun.	
P	Apakah profesi ojek sebagai pekerjaan utama atau sampingan?	Profil
J	Sampingan, kalau siang dagang di Pasar.	
P	Bagaimana saudara memberikan pelayanan kepada penumpang?	P. Layanan
J	Setiap kali mengantar penumpang berusaha bersikap ramah dengan memulai membuka obrolan dengan penumpangnya, namun menurut Maliki tidak semua penumpang diajak mengobrol dalam perjalanan dia juga harus membagi konsentrasi dengan mengendarai kendaraannya. Mengobrol juga disesuaikan dengan kondisi jalan serta penumpangnya sendiri.	
P	Apa penyebabnya?	
J	Jika penumpang terlihat kurang memberikan respon yang baik dalam obrolan dirinya tidak melanjutkan obrolan	
P	Bagaimana pendapat anda tentang persaingan tmpat dengan pengemudi ojek lainnya?	P. Tempat
J	Dulu sempat bersitegang namun setelah ada rapat sudah kembali aman.	



P	Bagaimana hasilnya?	P. Tempat
J	Ojek online kalau mau menaikin penumpang diharuskan menunggu tidak boleh menjemput di depan stasiun tempat tungguanya kalau sebelah timur Stasiun Pekalongan di harus di area SPBU Gajah Mada sementara yang sebelah barat di depan Hotel Istana	





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Putra Darussalam
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 31 Maret 1992
3. Jenis Kelamin : laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jalan Selat Selayar No.47
Panjang Wetan, Kecamatan Pekalongan
Utara Kota Pekalongan

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Kutilang 2 Lulus Tahun 1999
 - b. SDI Ma'had Islam Lulus Tahun 2000
 - c. SMP Ma'had Islam Pekalongan Lulus Tahun 2006
 - d. SMAN 03 Pekalongan Lulus Tahun 2010
 - e. IAIN Pekalongan Lulus Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup saya dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 03 Januari 2019

Penulis,

Putra Darussalam
NIM: 2013111092



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : PUTRA DARUSSALAM
NIM : 2013111092
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
E-mail address : putradarussalam9@gmail.com
No. Hp : 085228982472

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Persaingan Pengemudi Ojek Online Dan Ojek Pangkalan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Stasiun Pekalongan)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



Putra Darussalam

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)

